

PENGARUH KOMUNIKASI DAN KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN DI STIDKI BOGOR

Iwan Armawan
Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam Bogor
Email: iwanaradea84@gmail.com

Abstrak

Komunikasi dilakukan untuk melaksanakan rencana pembangunan suatu negara. Sebagai proses perubahan dan pembaharuan masyarakat, pembangunan membutuhkan kontribusi komunikasi baik sebagai bagian dari kegiatan masyarakat maupun sebagai ilmu yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Semakin besar nilai komunikasi dan karakteristik peserta didik maka akan diikuti oleh semakin berkualitas hasil belajar.

Secara khusus tujuan penelitian adalah menganalisis pengaruh komunikasi dan karakteristik peserta didik terhadap kualitas pembelajaran Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam (STIDKI) Bogor. Rancangan penelitian menggunakan pendekatan *mix method* menggabungkan pendekatan penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.

Hasil persentase berdasarkan kategori indikator komunikasi dan karakteristik peserta didik di STIDKI Bogor menunjukkan dari indikator pendidikan total persentase, 83,5% untuk kategori lulusan SMU, menunjukkan karakteristik peserta didik lulusan SMU lebih berkualitas dalam pembelajaran. Dari indikator Pekerjaan menunjukkan kategori pegawai dengan total persentase, 53,6% dan pada kategori belum bekerja, 46,4% yang artinya sebagian besar peserta juga berkualitas dalam pembelajaran. Pada indikator status jalur pembayaran terutama pada beasiswa dengan total persentase 70,1%, pada indikator keterdedahan media menunjukan dalam tabel diatas, pada kategori bisa mendapat persentase 53,6%.

Terdapat pengaruh nyata dari faktor komunikasi dan karakteristik peserta didik terhadap kualitas pembelajaran, dihitung rata-rata skor dari indikator karakteristik peserta didik menggunakan rumus total skor jumlah responden pada indikator pendidikan rata-rata skor sedang senilai 2.19, pada indikator pekerjaan rata-rata skor sedang senilai 2.52, pada indikator status jalur pembayaran rata-rata skor sedang senilai 2.32 dan pada indikator keterdedahan media rata-rata skor tinggi senilai 3.38. Dari analisis statistik inferensial koefisien β pengaruh komunikasi dan karakteristik peserta didik terhadap kualitas pembelajaran di STIDKI Bogor dengan indikator komunikasi dan karakteristik peserta didik yaitu pendidikan, pekerjaan, status jalur pembayaran dan keterdedahan media terhadap kualitas pembelajaran dengan indikator-indikatornya yaitu tingkat keterampilan, perubahan sikap, kesadaran peserta didik dan kemampuan peserta didik.

Kata Kunci: Karakteristik, Komunikasi, Kualitas, Pembelajaran, Peserta didik

PENDAHULUAN

Komunikasi pembangunan dapat dirumuskan sebagai komunikasi yang dilakukan untuk melaksanakan rencana pembangunan suatu negara. Sebagai proses perubahan dan pembaharuan masyarakat, pembangunan membutuhkan kontribusi komunikasi baik sebagai bagian dari kegiatan

masyarakat maupun sebagai ilmu yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Berbagai gejala sosial yang diakibatkan oleh proses tersebut, telah memberikan inspirasi bagi penemuan konsep baru dalam bidang komunikasi. Pada umumnya, pembelajaran dilakukan secara tatap muka sehingga, akan muncul suatu perbedaan hasil belajar.

Setiap peserta didik Perbedaan hasil belajar peserta didik tersebut berupa adanya peserta didik yang mendapat hasil belajar yang baik, yang cukup dan bahkan ada yang kurang hasil belajarnya. Hal ini diawali dengan perbedaan dari komunikasi dan karakteristik peserta didik dalam memahami pelajaran dari setiap pengajaran yang disampaikan oleh para pengajar. Secara ilmiah komunikasi berarti proses penyampaian pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima dengan simbol tertentu. Komunikasi diartikan sebagai proses sistematis bertukar informasi di antara pihak lewat sistem simbol biasa (Darmawan 2012).

Terlepas dari perbedaan geografis, ekonomi, dan budaya, mereka semua memiliki kesamaan, mereka mengekspresikan kehendak dan agensi komunitas manusia yang menghadapi kekuatan marginalisasi dan mengisolasi historis (Rodríguez 2006).

Ada tiga peubah perilaku komunikasi yang sudah teruji secara empiris signifikan yaitu pencarian informasi, kontak dengan penyuluh dan keterdedahan pada media massa. Peubah yang pertama, yaitu pencarian informasi perlu didampingi dengan penyampaian informasi, sesuai dengan model komunikasi transaksional yang bersifat saling menerima dan memberi informasi secara bergantian. Sedangkan model linier hanya bersifat memberi saja bagi sumber atau komunikator atau menerima saja bagi khalayak sasaran (Rogers 1986).

Peserta didik haruslah aktif dalam kegiatan pembelajarannya. Peserta didik tidak hanya aktif mengikuti kegiatan dalam pembelajaran tetapi juga aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran itu sendiri. Untuk itu peserta didik tidak hanya berperan pasif akan tetapi turut berperan aktif dalam mengemukakan pendapat, menyampaikan informasi, dan mengungkapkan perasaan mereka. Pengajar akan dapat mendorong peserta didik untuk berperan aktif dengan menggunakan pertanyaan, namun pengajar tidak boleh lupa bahwa peserta didik adalah individu yang mempunyai perbedaan antara satu dengan yang lainnya. Kecepatan dan keberhasilan peserta didik dapat dikembangkan jika mereka belajar sesuai dengan kemampuan dan intelegensi yang dimilikinya (Kusnandar 2008).

Peserta didik haruslah aktif dalam kegiatan pembelajarannya. Peserta didik tidak hanya aktif mengikuti kegiatan dalam pembelajaran tetapi juga aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran itu sendiri. Dalam hubungannya dengan perilaku komunikasi dan adopsi inovasi, ada beberapa peubah karakteristik sosial ekonomi yang bisa menerangkan perilaku komunikasi lebih komprehensif, antara lain: karakteristik demografi seperti umur, pendidikan dan pendapatan (Bettinghaus 1983).

Secara khusus tujuan penelitian adalah menganalisis pengaruh komunikasi dan karakteristik peserta didik terhadap kualitas

pembelajaran Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam (STIDKI) Bogor. Rancangan dalam penelitian menggunakan pendekatan *mix method*, yaitu menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

Semakin besar nilai komunikasi dan karakteristik peserta didik maka akan diikuti

oleh semakin berkualitas hasil belajar. Terdapat pengaruh karakteristik peserta didik terhadap kualitas pembelajaran di STIDKI Bogor seperti tertuang pada tabel analisis deskripsi responden berdasarkan kategori indikator komunikasi dan karakteristik peserta didik di STIDKI Bogor seperti (Tabel 1) berikut ini

Tabel 1 Analisis deskripsi responden berdasarkan kategori indikator komunikasi dan karakteristik peserta didik di STIDKI Bogor dengan persentase (%)

Indikator komunikasi dan karakteristik peserta didik	Kategori	Angkatan 2019 (n=40)		Angkatan 2020 (n=38)		Angkatan 2021 (n= 19)		Total (n=97)	
		Jumlah (orang)	(%)	Jumlah (orang)	(%)	Jumlah (orang)	(%)	Jumlah (orang)	(%)
Pendidikan	Lulusan SMU	35	87,5	32	84,2	14	73,7	81	83,5
	Paket C	1	2,5	1	2,6	1	5,3	3	3,1
	SMK	4	10	5	13,2	4	21,1	13	13,4
Rataan skor									2.19
Pekerjaan	Belum bekerja	21	52,5	20	52,6	4	21,1	45	46,4
	Pegawai	19	47,5	18	47,4	15	78,9	52	53,6
	Lainnya	0	0	0	-	0	-	0	-
Rataan skor									2.52
Status jalur pembayaran	Beasiswa	33	82,5	25	65,8	10	52,6	68	70,1
	Ikatan dinas	0	0	4	10,5	5	26,3	9	9,3
	Mandiri	7	17,5	9	23,7	4	21,1	20	20,6
Rataan skor									2.32
Keterdedahan media	Kurang bisa	0	0	2	5,3	1	5,3	3	3,1
	Cukup bisa	18	45	17	44,7	7	36,8	42	43,3
	Bisa	22	55	19	50,0	11	57,9	52	53,6
Rataan skor									3.38

Keterangan: Rendah: < 1.67; sedang: 1.67-3.33; tinggi: > 3.33

Hasil persentase responden berdasarkan kategori indikator komunikasi dan karakteristik peserta didik di STIDKI Bogor di atas menunjukkan dari indikator pendidikan dari ketiga jurusan tersebut, total persentase sebesar 83,5% untuk kategori lulusan SMU, menunjukkan karakteristik peserta didik lulusan SMU lebih berkualitas dalam pembelajaran.

Dari indikator Pekerjaan menunjukan kategori pegawai dari ketiga indikator tersebut, total persentase sebesar 53,6% dan pada kategori belum bekerja sebesar 46,4% yang artinya sebagian besar peserta juga berkualitas dalam pembelajaran. Selanjutnya pada indikator status jalur pembayaran peserta didik terutama pada beasiswa, dari ketiga jurusan

tersebut, total persentase sebesar 70,1% mendominasi dikarenakan memang pada jalur beasiswa, untuk mendapatkannya melalui proses seleksi dan penyaringan termasuk seleksi komunikasi dan karakteristik peserta didik. Selanjutnya pada indikator keterdedahan media menunjukan dalam tabel diatas, pada kategori bisa mendapat persentase sebesar 53,6%, dan kategori cukup bisa sebesar 43,3%, ini menunjukan sebagian besar dari responden menunjukan keefektifan pembelajaran *online* maupun *offline* karena kebiasaan yang sudah dilakukan oleh para peserta didik dalam keterdedahan media sehingga membantu proses pengajaran di STIDKI Bogor Bogor.

Terdapat pengaruh nyata dari faktor komunikasi dan karakteristik peserta didik terhadap kualitas pembelajaran, dihitung rata-rata skor dari masing-masing indikator karakteristik peserta didik menggunakan rumus total skor atau jumlah responden, berdasarkan acuan tersebut pada indikator pendidikan rata-rata skor sedang senilai 2.19, pada indikator pekerjaan rata-rata skor sedang senilai 2.52, pada indikator status jalur pembayaran rata-rata skor sedang senilai 2.32 dan pada indikator keterdedahan media rata-rata skor tinggi senilai 3.38.

Komunikasi pembangunan dalam peningkatan kualitas SDM di pedesaan dengan salah satunya adalah dengan pembelajaran yang merupakan usaha yang dilakukan dalam masa pandemi Covid-19 sangat berpengaruh besar terhadap berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan nonformal. Semua lembaga

pengajaran, sekolah dan perguruan tinggi hampir di semua negara yang terdampak Covid-19 terutama di negara-negara berkembang. Dalam memberlakukan kebijakan pembelajaran *blended learning* sebagian dilaksanakan dari rumah sistem *daring* dan sebagian lagi sistem *luring*.

Perencanaan pembelajaran TIK bagi peserta didik dirancang untuk mencapai tujuan kualitas pembelajaran yaitu meningkatkan keinginan, inisiatif, kemandirian dan keterampilan peserta didik di masa pandemi Covid-19 ini sebagai sarana komunikasi terutama dalam pembangunan SDM di wilayah-wilayah pedesaan dengan hasil yang baik dan berkualitas yang nantinya bisa meningkatkan kesejahteraan hidup bagi para peserta didiknya. Salah satu media pembelajaran yang sesuai dalam komunikasi pembangunan dengan tujuan tersebut adalah pembelajaran berbasis media *online* dan *blended learning* berbasis TIK.

Pembelajaran yang berkualitas mencerminkan adanya lingkungan belajar yang memungkinkan siswa melakukan kontrol terhadap pemenuhan kebutuhan emosional melakukan pilihan yang memungkinkannya terlibat secara fisik, emosional, dan mental dalam proses belajar, serta lingkungan yang memberinya kebebasan menentukan pilihan belajar dengan kemampuan dan kemauannya.

Selanjutnya pada tabel berikut mengenai analisis statistik inferensial koefisien β pengaruh komunikasi dan karakteristik peserta didik terhadap kualitas pembelajaran di

STIDKI Bogor dengan indikator komunikasi dan karakteristik peserta didik yaitu pendidikan, pekerjaan, status jalur pembayaran dan keterdedahan media terhadap kualitas pembelajaran dengan indikator – indikatornya

yaitu tingkat keterampilan, perubahan sikap, kesadaran peserta didik dan kemampuan peserta didik tertuang pada (Tabel) 2 dibawah berikut ini:

Tabel 2 Analisis statistik inferensial koefisien β pengaruh komunikasi dan karakteristik peserta didik terhadap kualitas pembelajaran di STIDKI Bogor Bogor, 2022

Karakteristik peserta didik	Kualitas pembelajaran (koefisien β)			
	Tingkat keterampilan	Perubahan sikap	Kesadaran peserta didik	Kemampuan peserta didik
Pendidikan	.007	.063	.074	.066
Pekerjaan	.259**	.205**	.049	.157
Status jalur pembayaran	.075	.170*	.056	.101
Ketersediaan media	.088	.049	.045	.055

Keterangan: *signifikan pada $\alpha \leq 0,01$

β = koefisien regresi linier sederhana

**signifikan pada $\alpha \leq 0,05$

Perilaku komunikasi suatu kelompok masyarakat terus berubah mengikuti perubahan yang diakibatkan oleh proses perubahan sehingga proses adaptasi juga terus berlangsung mengikuti perubahan baik dalam pendidikan, pekerjaan, status jalur pembayaran dan keterdedahan media untuk peningkatan kualitas pembelajaran dengan indikator-indikatornya yaitu tingkat keterampilan, perubahan sikap, kesadaran peserta didik dan kemampuan peserta didik saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya.

Hasil nilai koefisien β pengaruh komunikasi karakteristik peserta didik terhadap kualitas pembelajaran dengan indikator – indikatornya yaitu tingkat keterampilan, perubahan sikap, kesadaran peserta didik dan kemampuan peserta didik di STIDKI Bogor menunjukan komunikasi dan karakteristik

peserta didik dengan menggunakan uji regresi linear sederhana.

Pada indikator pekerjaan, terlihat dalam karakteristik peserta didik dalam pemanfaatan TIK berpengaruh nyata terhadap kualitas pembelajaran di STIDKI Bogor terutama pada tingkat keterampilan peserta didik dan perubahan sikap peserta didik. Terlihat dalam tabel pada faktor usia dalam pemanfaatan TIK berpengaruh nyata terhadap karakteristik peserta didik.

Pada indikator status jalur pembayaran terhadap perubahan sikap peserta didik, faktor komunikasi dan karakteristik peserta didik berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran di STIDKI Bogor. Pada indikator ini para peserta didik terutama untuk status jalur pembayaran semakin menyadari dan memahami pentingnya penambahan

kemampuan kualitas dari pengajaran yang harus di ikuti dan di mengerti untuk peningkatan kemampuan yang lebih berkualitas tentunya.

Pemanfaatan TIK sebagai media pembelajaran dapat berupa aplikasi yang dibuat sendiri atau hasil unduhan, materi yang disajikan secara *audio*, *visual*, *audio-visual*, dan presentasi menggunakan *power point*. Media pembelajaran ini bisa berbasis *offline* maupun *online* tergantung dengan kebijakan pengajar saat pengajaran dan kondisi peserta didik tentunya TIK sangat membantu peserta didiknya dalam membangun pengetahuan. Karena tahap perkembangan peserta didik dalam belajar masih dengan hal-hal yang konkret.

TIK dapat menghadirkan visualisasi materi muatan pelajaran tertentu. Banyak sekali hasil perkembangan TIK yang dapat membantu pengajar dalam proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Pengajar dapat memanfaatkan perkembangan TIK secara maksimal jika sudah memiliki kompetensi penguasaan TIK, kompetensi tersebut dapat diperoleh dari mengikuti seminar atau workshop yang dilaksanakan oleh lembaga. Dengan penguasaan TIK, pengajar dapat menemukan informasi dan metode pembelajaran dengan cepat.

Pengajar juga menerima semua itu dengan dipilah - pilah kriteria yang berkualitas, akurat, relevan, dan ekonomis. pengajar juga

dapat mengirim informasi, materi, video, dan lain-lain kepada peserta didik dengan cepat bahkan tanpa tatap muka. Tidak hanya kompetensi penguasaan TIK yang harus diperhatikan dalam penerapan TIK dalam proses pembelajaran. Tetapi mengenali karakteristik peserta didiknya yang merupakan hal penting untuk dilakukan pengajar agar dapat menerapkan TIK dalam proses pembelajaran dengan baik. TIK juga dapat membantu pengajar mengenali karakteristik peserta didiknya dan membantu mencari solusi ketika peserta didiknya ada yang mendapat masalah dengan gejala-gejala tertentu saat pengajaran berlangsung.

Saat ini, proses pembelajaran di STIDKI Bogor akan lebih berkualitas dengan memanfaatkan penggunaan TIK. Dengan banyaknya referensi yang diperoleh pengajar dalam persiapan pembelajaran, membuat pengajar siap mengajar dengan metode yang tepat dengan karakteristik peserta didiknya dalam membuat sumber belajar dan atau membuat media pembelajaran juga akan membuat tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil uji analisis mengenai persentase responden berdasarkan kategori indikator komunikasi dan karakteristik peserta didik menunjukkan dari indikator pendidikan dari ketiga jurusan tersebut, total persentase sebesar 83,5% untuk kategori SMU,

menunjukkan kebutuhan akan pelatihan keterampilan sangat diminati di kategori tersebut untuk peningkatan keterampilan, dari indikator pekerjaan menunjukan sebagian besar peserta dalam usia produktif dan pada indikator status jalur pembayaran peserta didik terutama pada kategori beasiswa mendominasi. Pada indikator keterdedahan media terlihat pada kategori bisa, ini menunjukan keefektifan pembelajaran *online* maupun *offline* karena kebiasaan yang sudah dilakukan oleh para peserta didik dalam keterdedahan media sehingga membantu proses pelatihan. Demikian pula pada indikator komunikasi dan karakteristik peserta didik dalam pemanfaatan penggunaan TIK berpengaruh secara signifikan terhadap model pembelajaran.

Saran

Faktor komunikasi dan karakteristik peserta didik berpengaruh nyata terhadap kualitas pembelajaran di STIDKI Bogor sehingga disarankan untuk menggunakan dan membina faktor komunikasi dan karakteristik

peserta didik di STIDKI Bogor. Semakin besar nilai komunikasi dan karakteristik peserta didik maka akan diikuti oleh semakin berkualitas hasil belajar. Hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi pemerintah, akademisi, pengajar, peserta didik dan masyarakat pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bettinghaus E.P. 1983. *Persuasive Communication*. New York (US): Holt, Rinehart and Winston.
- Darmawan, Deni. 2012. Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi Teori dan Aplikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rodriguez C. 2006. "From Alternative Media to Citizens' Media" In Gumucio-dagron, Alfonso and Thomas Tufte (eds). New Jersey (US): communication for social change consortium.
- Rogers E.M. 1986. *Communication Technology: The New Media In Society*. New York (US): The free press.
- Kusnandar A. 2008. "*Pemanfaatan TIK Untuk Pembelajaran*", Modul-1, Disajikan Pada Pelatihan Pemanfaatan TIK Untuk Pembelajaran Tingkat Nasional. Jakarta (ID): Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan Departemen Pendidikan Nasional